

# **Analisis Ketersediaan Koleksi Buku dan Jurnal Tercetak Perpustakaan Perguruan Tinggi Berdasarkan Subjek dan Bahasa**

**Anton Risparyanto**

Perpustakaan, Fakultas Bisnis dan Ekonomika, Universitas Islam  
Indonesia, Indonesia

Jl. Ring Road Utara, Condongcatur, Depok, Sleman, Yogyakarta  
55281

e-mail: [961002102@uii.ac.id](mailto:961002102@uii.ac.id)

## **ABSTRAK**

Koleksi perpustakaan mempunyai peran yang strategis dalam mendukung proses belajar mengajar di perguruan tinggi. Peran tersebut dapat diketahui melalui distribusi subjek dan bahasa koleksi tercetak. Penelitian ini bertujuan untuk melakukan analisis ketersediaan koleksi tercetak buku dan jurnal dengan berdasarkan distribusi subjek dan bahasa koleksi. Penelitian dilakukan secara kuantitatif terhadap ketersediaan koleksi berdasarkan distribusi subjek dan bahasa. Pengambilan data dilakukan melalui *database* Sistem Manajemen Perpustakaan (SIMPUS) koleksi buku dan jurnal tercetak Universitas Islam Indonesia (UII). Hasil perolehan data dianalisis secara kategorik menggunakan statistik deskriptif yang berdasarkan subjek *Dewey Decimal Classification* (DDC) dan jenis bahasa Indonesia maupun Inggris sehingga diperoleh kelompok distribusi ketersediaan koleksi berdasarkan bahasa dan subjek. Temuan hasil penelitian menunjukkan bahwa jumlah koleksi tercetak jenis buku sebanyak

21.403 judul yang terdiri (13.348 berbahasa Indonesia dan 8.055 judul berbahasa Inggris). Distribusi koleksi terbesar terdapat pada subyek ilmu terapan (600) sebanyak 11.644 judul dan ilmu sosial (300) sebanyak 5.610 judul. Sementara itu, subjek ilmu seni (700) memiliki jumlah koleksi paling sedikit, yaitu 7 judul. Pada koleksi jurnal tercetak ditemukan sebanyak 3.957 judul yang terdiri atas 2.316 jurnal berbahasa Inggris dan 1.641 jurnal berbahasa Indonesia. Distribusi jurnal terbesar juga berada pada subjek ilmu terapan sebanyak 2.627 judul, sedangkan subjek sejarah dan geografi (900) tidak memiliki koleksi jurnal tercetak. Temuan ini menunjukkan bahwa distribusi koleksi perpustakaan sangat dipengaruhi oleh relevansi kebutuhan program studi dan karakteristik pengguna di lingkungan fakultas. Dominasi ketersediaan koleksi pada bidang ilmu terapan dan ilmu sosial mencerminkan relevansi pengembangan koleksi dengan kebutuhan akademik pengguna perpustakaan. Ketersediaan koleksi didominasi oleh bidang ilmu terapan dan sosial.

**Kata kunci:** ketersediaan koleksi, perpustakaan perguruan tinggi, jurnal dan buku tercetak.

## A. PENDAHULUAN

Perpustakaan perguruan tinggi memiliki peran yang penting dalam mendukung proses kelancaran dan mengajar di lingkungan akademik. Berbagai jenis ketersediaan koleksi yang terdiri dari jurnal dan buku tercetak menjadi indikator keberhasilan proses belajar dan mengajar. Ketersediaan koleksi tersebut mempunyai pengaruh *signifikan* dalam meningkatkan dan mewujudkan prestasi akademik (Silwattananusarn et al., 2020). Maka dari itu pengembangan koleksi perpustakaan perlu dilakukan sesuai dengan kurikulum yang berlaku sebagai arah dari tujuan pendidikan. Dengan demikian ketersediaan

---

---

koleksi perpustakaan harus sesuai dengan kurikulum setiap program studi dan kebutuhan informasi pembelajaran mahasiswa (Goron-dutse et al., 2018).

Dalam mempermudah sistem temu kembali informasi yang dibutuhkan mahasiswa sebagai pengguna perpustakaan, pengelompokan subyek dan bahasa menjadi faktor sangat penting dalam pengelolaan perpustakaan. Pengelompokan dengan menggunakan sistem klasifikasi *Dewey Decimal Classification (DDC)* yang digunakan untuk melakukan organisasi berbagai bidang ilmu sangat efektif dalam sistem temu kembali informasi. Begitu juga pengklasifikasian berdasarkan jenis bahasa harus selalu menjadi pertimbangan pertimbangan khusus dalam pengadaan koleksi sehingga relevan koleksi sesuai dengan kebutuhan mahasiswa (Evans & Saponaro, 2020).

Ketersediaan koleksi perpustakaan perguruan tinggi seringkali mengalami ketidak seimbangan distribusi koleksi antara subyek dan jenis bahasa. Mayoritas distribusi koleksi didominasi oleh subyek dan bahasa yang sesuai dengan prodi dan jurusan yang terdapat di suatu fakultas. Terjadinya ketimpangan tersebut menjadi pengaruh *signifikan* dalam pemerataan akses sumber informasi. Begitu juga dalam perubahan akses dari sistem manual dari jurnal tercetak menjadi sistem *online* dalam media digital. Terjadinya penurunan dalam pemanfaatan jurnal tercetak yang disebabkan oleh banyak akses secara *online*, pengembangan koleksi jurnal tercetak sangat penting untuk dilakukan evaluasi (Nashihuddin & Tupan, 2019).

Merujuk data sistem informasi manajemen perpustakaan (SIMPUS) Perpustakaan Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia tahun 2026) tertera jumlah ketersediaan koleksi buku sebanyak 21.403 judul yang terdiri (8055 berbahasa inggris dan

---

13348 berbahasa Indonesia. Sedangkan untuk koleksi jurnal sebanyak 3957 terdiri (2316 berbahasa Inggris, 1641 berbahasa Indonesia). Koleksi tersebut terdistribusi ke dalam beberapa subyek sebagaimana tercantum pada Tabel 1. Ketersediaan Koleksi Buku dan Jurnal Tercetak.

Tabel 1. Ketersediaan Koleksi Buku dan Jurnal Tercetak

No Klasifikasi	Subyek	Buku		Jurnal	
		Bahasa			
		Inggris	Indonesia	Inggris	Indonesia
0	Ilmu Umum	250	448	28	7
100	Filsafat dan Psikologi	229	395		7
200	Agama	597	1192	41	37
300	Ilmu sosial	2139	3471	128	1001
400	Bahasa	101	127	4	
500	Ilmu murni	154	261	22	16
600	Terapan	4439	7205	2088	539
700	Ilmu seni	3	4	4	29
800	Kesusastraan	95	167	1	5
900	Sejarah dan Geografi	48	78	0	0
Jumlah		8055	13348	2316	1641

Sumber: Data olahan SIMPUS 2026

Data tersebut di atas menunjukkan bahwa distribusi subjek koleksi tercetak jurnal dan buku terdominasi pada subjek tertentu yang terkelompok menjadi 2 karakteristik bahasa Inggris dan bahasa Indonesia sehingga perlu dilakukan analisis secara mendalam agar distribusi ketersediaan koleksi buku dan jurnal tercetak dapat diketahui subjek bidang ilmu yang mendominasi dan minim keter-

sediaanya dengan berdasarkan nomor klasifikasi *Dewey Decimal Classification* (DDC) dan karakteristik bahasa dengan harapan relevansi kebutuhan koleksi sesuai dengan kebutuhan program studi dan pengguna perpustakaan.

Dalam rangka pengembangan koleksi yang berguna untuk memenuhi kebutuhan program studi dan pengguna perpustakaan telah banyak dilakukan oleh peneliti sebelumnya. Evaluasi koleksi perpustakaan sangat berguna sekali dalam meningkatkan relevansi sumber informasi yang dibutuhkan pengguna perpustakaan (Hafsera et al., 2022). Jurnal yang berbahasa asing mempunyai peran *signifikan* dalam meningkatkan kualitas riset dosen dan mahasiswa (Ward, 2009). Selain itu kesesuaian subjek jurnal sangat efektif dalam meningkatkan kompetensi mahasiswa (Moon et al., 2020). Walaupun penelitian terdahulu hanya mengkaji masalah kombinasi subyek klasifikasi *Dewey Decimal Classification* (DDC) dan karakteristik bahasa pada perpustakaan fakultas tertentu. Namun demikian ketimpangan distribusi koleksi tercetak antara bidang ilmu yang mendominasi dan minim bidang ilmu tertentu masih minim dilakukan terdapat adanya kurang dan kelebihan belum dilakukan analisis secara spesifik distribusi koleksi berdasarkan subjek dan karakteristik bidang bahasa.

Tulisan ini berbeda dengan tulisan sebelumnya, tulisan ini menyajikan hasil analisis distribusi koleksi tercetak yang dilakukan secara terintegrasi berdasarkan 2 aspek nomor klasifikasi *Dewey Decimal Classification* (DDC) dan karakteristik bahasa Inggris serta bahasa Indonesia. Selain itu juga memberikan gambaran secara nyata tentang ketimpangan ketersediaan koleksi buku dan jurnal tercetak sesuai dengan kebutuhan prodi dan pengguna perpustakaan perguruan tinggi. Dengan demikian tulisan ini dapat dijadikan dasar penilaian dan pengembangan koleksi perpustakaan perguruan tinggi

---

## **B. METODE YANG DIGUNAKAN**

Metode kuantitatif yang digunakan dalam penelitian ini dengan tujuan untuk mendapatkan gambaran sistematis ketersediaan koleksi buku dan jurnal tercetak perpustakaan perguruan tinggi Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia dengan berdasarkan subjek dan jenis bahasanya. Obyek penelitian . dikelompokan dengan menggunakan nomor klasifikasi *Dewey Decimal Classification (DDC)* dan karakteristik bahasa indonesia serta inggris untuk mendapatkan distribusi dari masing-masing bidang ilmu. Data diambil dari sistem manajemen perpustakaan (SIMPUS) dari kelompok bahasa jenis buku dan jurnal. Hasil pengumpulan data dibuat daftar tabel dalam bentuk statistik supaya dapat dianalisis dan diinterpretasikan hasil temuan dengan mengaitkan dengan berdasarkan temuan dengan teori dengan mengkaitkan antara temuan dan hasil penelitian sebelumnya tentang pengembangan koleksi perpustakaan perguruan tinggi.

## **C. HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Ketersediaan Koleksi Tercetak**

Sumber daya koleksi Perpustakaan perguruan tinggi tersedia dalam bentuk fisik tercetak (*hardcover*) maupun non cetak (*elektronik*) yang dapat diakses secara *online*. Sumber daya koleksi tersebut berpengaruh signifikan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran siswa (Jangde et al., 2025). Ketersediaan koleksi perpustakaan juga sangat penting dalam mendukung prestasi akademik dan serta kepuasan pengguna (Rahman & Batcha, 2018). Untuk mempermudah sistem pencarian koleksi jurnal dan buku tercetak dikelompokan menjadi dua jenis yaitu subyek dan bahasa.

---

## 1. Koleksi Buku Tercetak.

Pengelompokan koleksi berdasarkan subjek bidang ilmu bertujuan untuk mempermudah sistem temu kembali informasi. Berdasarkan *Dewey Decimal Classification (DDC)* subyek tersebut dikelompokan menjadi 9 divisi standart bidang di antaranya: (000 = Ilmu Umum; 100 = Filsafat dan Psikologi; 200 = Agama; 300 = Ilmu Sosial; 400 = Bahasa; 500 = Ilmu Murni; 600 = Teknologi; 700 = Ilmu Seni; 800 = Kesusastaan dan 900 = Sejarah dan Geografi). Jumlah judul dari masing-masing subjek tersebut seperti tampak pada Tabel 2. Ketersediaan Koleksi Tercetak.

Tabel 2. Ketersediaan Judul Buku Koleksi Tercetak

No Klasifikasi	Subyek	Bahasa		Jumlah
		Inggris	Indonesia	
000	Ilmu Umum	250	448	698
100	Filsafat dan Psikologi	229	395	624
200	Agama	597	1192	1789
300	Ilmu sosial	2139	3471	5610
400	Bahasa	101	127	228
500	Ilmu murni	154	261	415
600	Terapan	4439	7205	11644
700	Ilmu seni	3	4	7
800	Kesusastaan	95	167	262
900	Sejarah dan Georgrafi	48	78	126
Jumlah		8055	13348	21403

Sumber data olahan SIMPUS 2026

Apabila merujuk pada tabel tersebut di atas menunjukkan bahwa jumlah judul koleksi yang terdistribusi sebanyak 8055 bahasa Inggris dan 13348 bahasa Indonesia. Data ini menunjukkan bahwa sebanyak

62,4% ketersediaan koleksi didominasi dalam bahasa Indonesia yang mengutamakan aksesibilitas mahasiswa pengguna lokal dan bukan mahasiswa asing sedangkan sisanya 37,7 % tersedia dalam bahasa Inggris. Temuan ini sesuai dengan hasil sebelumnya yang menyatakan bahwa pengembangan koleksi perpustakaan selalu mempertimbangkan karakteristik bahasa sebagai alat ukur relevansi (Evans & Saponaro, 2020). Karakteristik bahasa sangat menentukan sekali dalam distribusi koleksi yang dibutuhkan mahasiswa pengguna perpustakaan.

Pengembangan koleksi perpustakaan, subjek koleksi mempunyai peran penting dalam pemenuhan kebutuhan pengguna perpustakaan. Merujuk Tabel 1. Ketersediaan Koleksi Buku dan Jurnal Tercetak menunjukkan distribusi koleksi berbahasa Indonesia didominasi dengan subyek terapan sebanyak 7.205 judul dan untuk berbahasa Inggris 4.439 judul sehingga jumlah secara keseluruhan sebanyak 11.644 judul. Distribusi subjek ilmu terapan tersebut didukung oleh subjek ilmu sosial yang terdiri dari 2.139 berbahasa Inggris dan 3.471 berbahasa Indonesia sehingga berjumlah 5.610 judul. Dominasi kedua objek tersebut dipengaruhi oleh pengguna perpustakaan mayoritas mempunyai latar belakang program studi (manajemen, akuntansi dan ilmu ekonomi) merupakan kebutuhan koleksi sesuai dengan bidang ilmunya, bahwa ketersediaan koleksi perpustakaan harus sesuai dengan dengan informasi yang dibutuhkan (IFLA, 2021).

Program studi mempunyai peran yang sangat signifikan dalam menentukan subyek ketersediaan koleksi perpustakaan perguruan tinggi. Subjek koleksi yang tersedia harus sesuai dengan keberadaan program studi dan jurusan di suatu fakultas, sehingga apabila tidak sesuai, maka distribusi keberadaan judul buku terhadap suatu subjek tertentu sangat minim sekali. Keberadaan subjek ini seperti ditun-

---

---

jukkan pada Tabel 1. Ketersediaan Koleksi Buku dan Jurnal Tercetak di atas, bahwa Fakultas Bisnis dan Ekonomika yang mayoritas membutuhkan buku bersubjek terapan, distribusi keberadaan subjek ilmu seni sebanyak 3 buku berbahasa Inggris dan 4 berbahasa Indonesia sehingga berjumlah 7 judul buku. Temuan ini menunjukkan pengembangan koleksi difokuskan pada pada koleksi buku yang sesuai dengan kebutuhan prodi dan jurusan.

Relevansi kebutuhan informasi yang sesuai dengan kebutuhan mahasiswa sangat ditentukan oleh jenis bahasa dan subyek yang terdapat dalam suatu koleksi. Identifikasi kelebihan dan kekurangan koleksi dalam penilaian suatu koleksi dalam relevansi pemilihan koleksi (Gregory, 2020). Dua fenomena di atas menjadi faktor penting dalam pengembangan koleksi perpustakaan perguruan tinggi. Koleksi berbahasa Indonesia sangat dibutuhkan pada mahasiswa yang tidak paham bahasa asing. Koleksi berbahasa asing mempunyai peran *signifikan* dalam meningkatkan kualitas riset (Johnson, 2021).

## **2. Koleksi Jurnal Tercetak**

Ketersediaan koleksi jurnal tercetak sangat penting sekali bagi pengguna yang datang langsung di perpustakaan. Jurnal tersebut dapat dimanfaatkan sebagai literatur sekunder dalam melakukan penelitian. Walaupun pemanfaatan jurnal tercetak mengalami penurunan dengan tersedianya jurnal *online* (Nashihuddin & Tuan, 2019). Namun demikian perpustakaan dapat melakukan adaptasi terhadap pengguna yang membutuhkan jurnal tercetak (Cooper, 2011). Untuk mempermudah sistem temu kembali informasi, ketersediaan koleksi jurnal di kelompokkan menjadi bahasa Indonesia dan asing serta subyek masing-masing bidang ilmu, seperti tampak Tabel 3. Ketersediaan Jurnal Tercetak. Koleksi tersebut hanya dapat dibaca di tempat pada saat jam layanan perpustakaan.

---

Tabel 3. Ketersediaan Jurnal Tercetak

No Klasifikasi	Subyek	Bahasa		Jumlah
		Inggris	Indonesia	
000	Ilmu Umum	28	7	35
100	Filsafat dan Psikologi		7	7
200	Agama	41	37	78
300	Ilmu sosial	128	1001	1129
400	Bahasa	4		4
500	Ilmu murni	22	16	38
600	Terapan	2088	539	2627
700	Ilmu seni	4	29	33
800	Kesusastraan	1	5	6
900	Sejarah dan Geografi	0	0	
Jumlah		2316	1641	3957

Sumber: Data olahan SIMPUS 2026

Hasil pengumpulan data olahan di atas dapat ditelusuri bahwa berdasarkan subjek *Dewey Decimal Classification* ketersediaan jurnal terjadi ketimpangan jumlah jurnal tercetak yang sangat berbeda antara jumlah tertinggi dengan jumlah terendah. Jumlah tertinggi ditunjukkan pada subjek bidang ilmu terapan dengan nomor klasifikasi standar 600 dengan jumlah ketersediaan jurnal 2.627 dan urutan kedua distribusinya pada subjek ilmu sosial dengan nomor klasifikasi standar 300 sebanyak 1.129 jurnal. Namun demikian ada suatu ketimpangan dengan subyek sejarah dan geografi dengan no klasifikasi standar 900 tidak tersedia satu jurnal pun sehingga keberadaanya 0, perolehan data ini disebabkan karena perpustakaan fakultas tersebut mendominasi ilmu terapan yang dibutuhkan oleh jurusan Manajemen, Akuntansi dan Ilmu Ekonomi. Temuan ini sesuai dengan relevansi semua kebutuhan subyek jurnal yang terdapat di perpustakaan

---

fakultas sangat penting dalam mewujudkan kompetensi mahasiswa yang efektif (Moon et al., 2020). Dengan ketersediaan subjek jurnal harus sesuai dengan prodi dan jurusan dimiliki oleh suatu fakultas.

Untuk mempermudah sistem temu kembali informasi yang dibutuhkan pengguna perpustakaan, ketersediaan jurnal tercetak juga dikelompokkan berdasarkan bahasa asing dan Indonesia. Pengelompokan dari berbagai ragam bahasa tersebut sebagai upaya dalam mempermudah pencarian informasi yang dibutuhkan mahasiswa. Hasil studi bibliometrik jurnal ilmu perpustakaan dan informasi menunjukkan, bahwa perpustakaan harus memperhatikan karakteristik bahasa dalam melakukan distribusi jurnal (Thavamani, 2013). Hasil pengumpulan data berdasarkan karakteristik bahasa asing (Inggris) dan Indonesia sebagaimana tertera pada Tabel 3. Ketersediaan Jurnal Tercetak jumlah ketersediaan jurnal tercetak sebanyak 3.957 yang terdiri 2.316 berbahasa Inggris dan 1.641 Indonesia. Distribusi jurnal ini terbanyak pada subyek terapan 2.627 (2.088 berbahasa Inggris, 539 bahasa Indonesia) serta subjek ilmu sosial sebanyak 1.129 (128 berbahasa Inggris, 1.001 berbahasa Indonesia). Ketersediaan jurnal tersebut sangat mendukung literasi informasi dan membantu koleksi referensi perpustakaan (Balbhim, 2024). Kemampuan jurnal tercetak dapat menyediakan konten handal dan ditinjau rekan sejawat, sehingga memperkuat jurnal cetak terletak pada kemampuannya untuk menyediakan konten yang dapat diandalkan dan ditinjau oleh rekan sejawat yang tetap merupakan bagian integral dari proses penelitian akademis, sehingga peran perpustakaan sebagai landasan ilmiah semakin kuat (Atkinson, 2016). Namun demikian pada subjek sejarah distribusi 0 dan kesusastraan 6 jurnal. Artinya subjek jurnal yang tidak sesuai dengan prodi dan jurusan di fakultas minim distribusi.

---

#### **D. PENUTUP**

Hasil penelitian ditemukan jumlah koleksi tercetak jenis buku sebanyak 21.403 judul yang terdiri (13.348 berbahasa Indonesia dan 8.055 judul berbahasa Inggris). Distribusi koleksi terbesar terdapat pada subyek ilmu terapan (600) sebanyak 11.644 judul dan ilmu sosial (300) sebanyak 5.610 judul. Sementara itu, subyek ilmu seni (700) memiliki jumlah koleksi paling sedikit, yaitu 7 judul. Pada koleksi jurnal tercetak ditemukan sebanyak 3.957 judul yang terdiri atas 2.316 jurnal berbahasa Inggris dan 1.641 jurnal berbahasa Indonesia. Distribusi jurnal terbesar juga berada pada subjek ilmu terapan sebanyak 2.627 judul, sedangkan subjek sejarah dan geografi (900) tidak memiliki koleksi jurnal tercetak. Temuan penelitian menunjukkan bahwa distribusi koleksi perpustakaan sangat dipengaruhi oleh kebutuhan program studi dan karakteristik pengguna di lingkungan fakultas. Dominasi ketersediaan koleksi pada bidang ilmu terapan dan ilmu sosial mencerminkan relevansi pengembangan koleksi dengan kebutuhan akademik pengguna perpustakaan. Ketersediaan koleksi didominasi oleh bidang ilmu terapan dan sosial. Selanjutnya peneliti menyarankan kepada pengelola Perpustakaan Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia, bahwa dalam pengembangan koleksi perpustakaan juga harus mempertimbangkan berbagai jenis subyek pendukung yang secara langsung atau tidak langsung berko-relasi relevan dengan kebutuhan prodi maupun jurusan.

#### **E. DAFTAR PUSTAKA**

Atkinson, J. (2016). Academic Libraries and Research Support : An Overview. In *Quality and the Academic Library* (Issue 2011). Elsevier Ltd. <https://doi.org/10.1016/B978-0-12-802105-7.00013-0>

---

- 
- Balbhim, S. (2024). The Role of Libraries in Enhancing Academic Research Productivity : An Overview. *International Journal of Recent Advances in Multidisciplinary Topics Published*, 5(2), 1–5. <https://doi.org/10.5281/zenodo.10702454>.
- Cooper, B. M. M. (2011). A Snapshot of a Print Journal Collection. *Indiana Libraries*, 30(2), 42–45. <https://journals.indianapolis.iu.edu>
- Evans, G. E., & Saponaro, M. Z. (2020). *Collection management basics* (7th ed.). Libraries Unlimited (ABC-CLIO). <https://openlibrary.org/books/OL33773929M>
- Gregory, V. L. (2020). *Collection development and management for 21st century library collections* (2nd ed.)
- Gorondutse, A. H., Nuhu, M., Anuar, K., & Ishak, B. (2018). The Analysis of Library Collection , Electronic Resources , and Librarian Services Quality on The Student ' s Satisfaction. *International Journal of Engineering & Technology*, 7(4), 1330–1333. [www.sciencepubco.com/index.php/IJET](http://www.sciencepubco.com/index.php/IJET)
- Hafsera, D., Rahmi, L., Nurul, F., & Zalmi, H. (2022). Checklist Method for Evaluation of Library Collection. *Khizanah Al-Hikmah : Jurnal Ilmu Perpustakaan, Informasi, Dan Kearsipan*, 10(1), 83–92. <https://doi.org/10.24252/kah.v10i1a8>
- Jangde, C., Pathak, S. K., & Siddiqui, M. Z. U. (2025). Assessing the Impact of Library Collections on Student Success and Academic Achievement. *Bulletin of Nexus*, 2(1), 49–53.
- Johnson, P. (2021). *Fundamentals of collection development and management* (5th ed.).
-

- Moon, J., Wood, D. A., & Moon, J. (2020). Research Relevance and Research Productivity. *BYU ScholarsArchive Faculty*, 35(4), 111–124. <https://doi.org/10.2308/ISSUES-2020-012>.
- Nasihuddin, W., & Tupan. (2019). ANALISIS PEMANFAATAN KOLEKSI JURNAL INTERNASIONAL TERCETAK : TINJAUAN KEBIJAKAN PENGEMBANGAN KOLEKSI JURNAL ONLINE DI PDII-LIPI. *Khazanah A-Hikmah : Jurnal Ilmu Perpustakaan, Informasi, Dan Kearsipan*, 7(1), 38–55. <https://doi.org/10.24252/kah.v>
- Rahman, A., & Batcha, M. S. (2018). Use of information resources and services in the library of Zakir Husain Delhi College (Evening): A study. *The Journal of Library and Information Management*, 9(2), 96–111. <https://doi.org/10.5958/2249-3182.2018.00009.6>
- Silwattananusarn, T., Science, I., Campus, P., Kulkanjanapiban, P., & Athakravisunthorn, K. L. (2020). Mining and Analyzing Patron's Book -Loan Data and University Data to Understand Library Use Patterns. *International Journal of Information Science and Management*, 18(2), 151–172. <https://doi.org/https://doi.org/10.48550/arXiv.2008.03545>
- Thavamani, K. (2013). Directory of Open Access Journals : A Bibliometric Study of Library and Information Science Directory of Open Access Journals : A Bibliometric Study of Library and Information Science. *Collaborative Librarianship Volume*, 5(4), 246–255.
- Ward, J. H. (2009). Acquisitions Globalized: The Foreign Language Acquisitions Experience in a Research Library Bibliographic Records. *Library Resources & Technical Service*, 33(2), 1–6.
-